

**LAPORAN PENELITIAN
DANA HIBAH INTERN**



**PENINGKATAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA
MELALUI KOMPETENSI DOSEN PADA MATA KULIAH AGAMA
ISLAM DI SEMESTER IV FAKULTAS TEHNIK UNISKA KEDIRI**

TAHUN AKADEMIK 2019/2020

OLEH :

SITI AMINAH S.Ag MPd.I

NIDN : 07070272203

UNIVERSITAS ISLAM KADIRI

PEBRUARI 2020

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN MINAT BELAJAR
MAHASISWA MELALUI KOMPETENSI DOSEN
PADA MATA KULIAH AGAMA ISLAM SEMESTER GANJIL
DI FAKULTAS TEHNIK UNISKA KEDIRI
TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

A. Latar Belakang Masalah

Kampus merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang mempunyai tanggung jawab untuk terus mendidik mahasiswanya. Untuk itu Kampus menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar sebagai realisasi tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Adapun penanggung jawab perkuliahan di kelas adalah dosen karena dosenlah yang langsung memberikan kemungkinan mahasiswa untuk mengikuti proses perkuliahan secara efektif.

Oemar Hamalik memberikan pendapat bahwa untuk melaksanakan tugas profesinya, dosen perlu memahami dan menghayati wujud mahasiswa sebagai manusia yang akan dibimbingnya. Disisi lain, dosen harus pula menghayati wujud mahasiswa lulusan Kampus sebagai gambaran hasil didikannya yang diharapkan oleh masyarakat sesuai dengan filsafat hidup dan nilai-nilai yang dianut oleh bangsa Indonesia.¹

Disisi lain dosen harus memahami dan menghayati para mahasiswa yang dibinanya karena wujud mahasiswa setiap saat tidak akan sama sebab perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memberikan dampak serta nilai-nilai budaya masyarakat Indonesia sangat mempengaruhi gambaran para lulusan Kampus. Oleh sebab itu gambaran perilaku dosen yang diharapkan sangat mempengaruhi dan dipengaruhi oleh keadaan itu sehingga dalam

¹ Oemar Hamalik, *Pendidikan Dosen Konsep dan Strategi*, Bandung ; Mandiri, 1991, hlm. 2

melaksanakan perkuliahan, dosen diharapkan mampu mengantisipasi perkembangan keadaan dan tuntutan masyarakat pada masa yang akan datang.

Dosen dalam perkuliahan harus memiliki kompetensi tersendiri guna mencapai harapan yang dicita-citakan dalam melaksanakan pendidikan pada umumnya dan perkuliahan pada khususnya. Untuk memiliki kompetensi dosen, dosen hendaknya membina dan mengembangkan potensi mahasiswa secara profesional.

Dosen dituntut untuk dapat bekerja dengan teratur dan konsisten, kreatif dalam menghadapi karakteristik pribadinya sehingga pola kerja seperti ini terhayati pula oleh mahasiswa sebagai terdidik. Kemantapan dan integritas pribadi ini tidak terjadi dengan sendirinya, tetapi tumbuh melalui perkuliahan dan proses pendidikan yang sengaja diciptakan.

Mahasiswa yang mengikuti pelajaran belum tentu dapat menangkap apa yang disampaikan oleh dosen. Seringkali dosen tidak memberikan respons terhadap tingkah laku mahasiswa di dalam kelas. Hal ini seperti diungkapkan oleh Nasution : “Kalau mahasiswa tidak memahami apa yang dikatakan atau disampaikan oleh dosen, atau apabila tidak dapat berkomunikasi dengan mahasiswa, maka besar kemungkinan mahasiswa tidak dapat menguasai mata kuliah yang diajarkan oleh dosen”².

Bila hal ini terjadi pada mahasiswa maka sedikit sekali kemungkinan mahasiswa memperoleh minat yang diharapkan. Keberhasilan mahasiswa belajar dapat dipengaruhi oleh pihak mahasiswa sendiri dan dari luar pihak mahasiswa. Dari pihak mahasiswa adalah bakat, motivasi belajar, ketekunan, waktu dan

² S. Nasution, *Motivasi Belajar*, Bandung : Mandar Maju, 1995, hlm. 5

kelengkapan sarana di rumah, sedangkan dari luar mahasiswa misalnya kemampuan dosen yang baik, kondisi dan disiplin di Kampus, serta dorongan dan perhatian dari orang tua.

Kemampuan dosen dalam perkuliahan dapat dirasakan dan dipantau oleh mahasiswa dalam bentuk-bentuk antara lain :

1. Dosen menyampaikan silabus, kontrak kuliah, serta manfaat mata kuliah di pertemuan pertama.
2. Dosen menguasai materi kuliah yang diajarkan.
3. Dosen memberikan contoh atau analogi yang sesuai dengan materi kuliah yang diajarkan.
4. Dosen mampu menjelaskan materi kuliah dengan baik.
5. Dosen menyampaikan materi secara sistematis sesuai dengan silabus.
6. Dosen memulai dan mengakhiri perkuliahan tepat waktu.
7. Dosen mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar mahasiswa.
8. Dosen menguasai kelas dengan baik.
9. Dosen menggunakan rujukan materi dengan jelas.
10. Dosen memberikan respon positif terhadap pertanyaan mahasiswa tentang materi kuliah.
11. Dosen mampu mengkaitkan keilmuan dan keislaman dalam perkuliahan.

Hal-hal di atas merupakan tolok ukur minimal yang penulis jadikan acuan kompetensi dosen ketika melakukan perkuliahan.

Disamping kompetensi-kompetensi di atas, dosen dalam mengajar harus dapat menciptakan kondisi yang mengarah kepada penciptaan kondisi mahasiswa dapat melakukan aktifitas dalam belajar.

Penciptaan kondisi dimaksud adalah memberi motivasi belajar. Motivasi dalam belajar memiliki urgenitas yang tinggi, karena motivasi merupakan suatu tenaga (dorongan, alasan kemauan) dari dalam yang menyebabkan

mahasiswa berbuat atau bertindak yang mana tindakan itu diarahkan kepada tujuan perkuliahan yang hendak dicapai.³

Motivasi berhubungan erat dengan motif. Motif adalah keadaan pribadi yang mendorong individu untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.⁴

Seseorang yang tidak berminat melakukan sesuatu berarti motif yang mendorong tidak kuat, sehingga minat belajar atau kecakapan nyata tidak sesuai. Motif ini berubah-ubah, sehingga kekurangan motivasi ini dapat diatasi dengan memberikan motif.⁵

Kekurangan motivasi belajar mahasiswa dimungkinkan karena faktor-faktor tertentu yang dapat mempengaruhinya, diantaranya: faktor keluarga, Kampus, dan masyarakat.

Dosen sebagai ujung tombak dalam membelajarkan mahasiswa, maka harus dapat menganalisis faktor-faktor kekurangan motif tersebut dan dicari solusinya apabila ditemukan faktor penurunan motif.

Seorang dosen akan nampak dalam perkuliahan memberikan motivasi apabila dalam mengajarnya memberikan :

- a. Memberi angka
- b. Memberi hadiah
- c. Mengadakan saingan/kompetisi
- d. Mengadakan ego-involvement
- e. Memberi ulangan
- f. Memberi tahu hasil
- g. Memberi pujian

³ IL. Pasaribu, B. Simanjuntak, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta, Rineka Cipta, 1988, hlm. 50

⁴ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, Rajawali Pers, 1990. IL. Pasaribu, B. Simanjuntak, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta, Rineka Cipta, 1988, hlm. 50. 72

⁵ IL. Pasaribu, B. Simanjuntak, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta, Rineka Cipta, 1988, hlm. 50.

- h. Memberi hukuman
- i. Memberitahu hasrat untuk belajar.
- j. Menjelaskan tujuan.⁶

Hal-hal di atas apabila dilakukan dosen ketika perkuliahan, berarti dosen tersebut melakukan atau memberikan motivasi belajar, dan hal ini yang penulis jadikan tolok ukur minimal dalam mengukur pemberian motivasi belajar kepada mahasiswa.

Penelitian ini penulis susun untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kompetensi dosen dengan motivasi dan minat belajar mahasiswa.

Bertolak dari hal di atas, penulis mengadakan penelitian dengan judul Pengaruh Kompetensi dosen dan motivasi belajar terhadap minat belajar Fakultas Teknik Uniska Kediri di semester Ganjil tahun akademik 2019/2020 dalam rangka mengukur dan mengevaluasi perkuliahan sehingga diperlukan tindakan kelas .

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah Peningkatan Kompetensi dosen pada mata kuliah agama terhadap minat belajar mahasiswa Fakultas Teknik Uniska Kediri di semester Ganjil tahun akademik 2019/2020 .
2. Adakah Peningkatan motivasi belajar terhadap minat belajar mahasiswa Fakultas Teknik Uniska Kediri di semester Ganjil tahun akademik di semester Ganjil tahun akademik 2019/2020 .

⁶ Sardiman, AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rajawali Pres, 2000, IL. Pasaribu, B. Simanjuntak, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta, Rineka Cipta, 1988, hlm. 50. 90

3. Adakah respon positif terhadap pertanyaan mahasiswa tentang materi kuliah yang mampu mengkaitkan keilmuan dan keislaman dalam perkuliahan terhadap motivasi dan minat belajar mahasiswa Fakultas Teknik Uniska Kediri di semester Ganjil tahun akademik 2019/2020 .

C. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui Peningkatan Kompetensi dosen pada mata kuliah agama terhadap minat belajar mahasiswa Fakultas Teknik Uniska Kediri di semester Ganjil tahun akademik 2019/2020 .
- b. Untuk mengetahui Peningkatan motivasi belajar mahasiswa terhadap minat belajar pada mata kuliah agama Fakultas Teknik Uniska Kediri di semester Ganjil tahun akademik 2019/2020 .
- c. Untuk mengetahui respon positif terhadap pertanyaan mahasiswa tentang materi kuliah yang mampu mengkaitkan keilmuan dan keislaman dalam perkuliahan terhadap motivasi dan minat belajar mahasiswa Fakultas Teknik Uniska Kediri di semester Ganjil tahun akademik 2019/2020 .

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

- a. Secara teoritis.

Akan menambah wawasan penulis tentang kompetensi dosen pada mata kuliah agama

- b. Secara praktis

- i. Untuk dijadikan pertimbangan bagi kebijakan Kampus dalam peningkatan kualitas dosen agama.
- ii. Bagi Dosen agama Islam dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan dalam merumuskan strategi perkuliahan yang tepat.

Dalam menulis penelitian ini penulis berharap memiliki manfaat kepada :

1. Hasil temuan dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi untuk semua pihak yang berkompeten dalam pendidikan untuk meningkatkan mutu perkuliahan dalam bidang pengajaran yang berhubungan dengan kompetensi dosen, terutama dosen agama di Fakultas Teknik UNISKA Kediri.
2. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan bahan pengukuran serta kerangka acuan bagi penyelenggara pendidikan dalam memilih dosen yang hendak mengajar di fakultasnya.
3. Bidang Agama Uniska Kediri

Sebagai bahan informasi untuk merumuskan dan mengembangkan permasalahan yang berkaitan.

E. Tinjauan Pustaka

a. Kompetensi dosen

Menurut Pasal 1 ayat 1 dan 2 Dalam UU nomor 14 Tahun 2005 Yang dimaksud dengan dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Piet. A. Sahertian dan Ida A. Sahertian dalam bukunya :

Supersvisi Pendidikan Dalam Rangka Program Inservice Education, mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi profesional dosen adalah kemampuan penguasaan akademik (mata kuliah / yang diajarkan dan terpadu) mengajar sekaligus, sehingga dosen itu memiliki wibawa akademis⁷

Dengan demikian kompetensi mengacu kepada kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan. Kompetensi menunjuk kepada performence dan perbuatan yang rasional, untuk memenuhi verivikasi tertentu didalam pelaksanaan tugas-tugas kependidikan. Dikatakan rasional karena mempunyai arah atau tujuan, sedangkan performen merupakan salah satu hal yang harus dimiliki dalam pendidikan apapun karena kemampuan itu memiliki kepentingan tersendiri dan sangat penting untuk dimiliki.

Kompetensi-kompetensi profesional Dosen Agama Islam yang penulis jadikan sebagai variabel adalah :

- 1) Menguasai silabus, kontrak kuliah, serta manfaat mata kuliah di pertemuan pertama.
- 2) Menguasai materi kuliah yang diajarkan.
- 3) Memberikan contoh atau analogi yang sesuai dengan materi kuliah yang diajarkan.
- 4) Mampu menjelaskan materi kuliah dengan baik.
- 5) Menyampaikan materi secara sistematis sesuai dengan silabus.
- 6) Memulai dan mengakhiri perkuliahan tepat waktu.
- 7) Mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar mahasiswa.
- 8) Menguasai kelas dengan baik.
- 9) Menggunakan rujukan materi dengan jelas.

⁷ Sahertian, Piet, A. dan Sahertian, Ida.. *Supervisi Pendidikan dalam rangka program inservice training*, Jakarta : Rajawali Pers, 1990, hlm. 6

10) Memberikan respon positif terhadap pertanyaan mahasiswa tentang materi kuliah.

b. Motivasi Belajar

MC. Donal dalam Sumadi Suryabrata, mengatakan motivasi adalah :
“Perubahan energi dari seseorang yang ditandai dengan muncul “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”.⁸

Jadi, motivasi bukanlah hal yang dapat diamati, tetapi hal yang dapat disimpulkan adanya, karena sesuatu yang dapat kita saksikan tiap aktivitas yang dilakukan seseorang itu didorong oleh sesuatu kekuatan dari dalam diri seseorang, kekuatan pendorong itulah yang disebut motif.

Motivasi-motivasi yang berhubungan dengan motivasi Kampus adalah sebagai berikut :

- 1) Memberi angka
- 2) Hadiah
- 3) Saingan/kompetisi
- 4) Ego-involvement
- 5) Memberi Ulangan
- 6) Mengetahui Hasil
- 7) Pujian
- 8) Hukuman

c. Minat Belajar

Setiap manusia mempunyai kecenderungan untuk selalu berinteraksi dengan sesuatu yang ada di lingkungan sekitarnya. Apabila sesuatu itu memberikan rasa senang dan merasa bermanfaat bagi dirinya, kemungkinan seseorang

⁸ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, Rajawali Pers, 1990, hlm 72

akan *berminat* terhadap sesuatu itu. *Minat* merupakan salah satu factor psikis yang membantu dan mendorong individu dalam memberikan ransangan terhadap suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai.

Minat timbul apabila individu tertarik kepada suatu hal yang mereka anggap penting bagi dirinya dan dapat memenuhi kebutuhan yang mereka inginkan. Susanto (2013: 16) berpendapat bahwa “*minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu*”. Sedangkan Arikunto (1990: 103) menyebutkan bahwa *minat* atau perhatian merupakan kecenderungan seseorang untuk memilih atau menolak sesuatu kegiatan. Menurut Alya (2009: 469) *minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan*.

Hansen (dalam Susanto, 2013: 57) menyatakan bahwa *minat belajar siswa* erat hubungannya dengan kepribadian, motivasi, ekspresi dan konsep diri atau identifikasi, factor keturunan dan pengaruh eksternal atau lingkungan.

Lebih lanjut Susanto menjelaskan bahwa *minat merupakan dorongan dalam diri seseorang atau factor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu obyek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan mendatangkan kepuasan dalam dirinya*.

Minat merupakan kekuatan yang mendorong seseorang dalam memberi perhatian terhadap suatu kegiatan tertentu, sehingga adanya keinginan untuk berbuat atau melakukan sesuatu sesuai dengan keinginannya. Suatu *minat dapat diekspresikan* melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal yang dapat dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Dari paparan beberapa ahli tentang *minat* tersebut dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu rasa suka atau keinginan akan suatu obyek pada suatu hal, dan keinginan untuk mencapai atau mempelajari obyek karena sesuai dengan kebutuhannya dan

memuaskan keinginan jiwanya sehingga dapat mempengaruhi apa yang ada dalam dirinya sendiri, pengetahuan dan keterampilannya.

Sedangkan belajar menurut Alya (2009: 8) adalah berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Selanjutnya menurut Gagne (dalam Aunurahman, 2014), belajar tidak merupakan sesuatu yang terjadi secara alamiah, akan tetapi hanya akan terjadi dengan adanya kondisi-kondisi tertentu, yaitu: kondisi internal antara lain menyangkut kesiapan peserta didik dan sesuatu yang telah dipelajari, eksternal merupakan situasi belajar yang secara sengaja diatur oleh pendidik dengan tujuan memperlancar proses belajar. Dari uraian tentang *minat dan belajar* di atas dapat disimpulkan bahwa *minat belajar adalah kecenderungan hati dan jiwa terhadap suatu yang dapat dipelajari yang dianggap penting dan berguna sehingga sesuatu itu diperlukan, diperhatikan dan kemudian diikuti dengan perasaan senang.*

F. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester Ganjil tahun akademik 2019/2020 pada mahasiswa semester 1 dengan Mata Kuliah (MK) Agama Islam 1 (Aqidah dan Ubudiyah) dan semester 5 dengan Mata Kuliah (MK) Agama Islam 3 (Aklaq Mahmudah Dan Aklaq Madzmumah) di fakultas Teknik pada prodi Teknik Elektro dan Teknik komputer . Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Ebbutt (dalam Sukarna 2009) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah kajian sistematis perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru/dosen dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji proses perkuliahan dan merefleksinya secara kritis dan penerapan suatu tindakan pembelajaran terhadap kinerja dosen agama dan mahasiswa. Agar supaya dalam penelitian ini dapat diperoleh data yang autentik dan dapat dipertanggungjawabkan, maka penulis memilih beberapa metode

pengumpulan data yang relevan dengan masalah yang ada. Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan rancangan kuantitatif karena untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang berupa angka. Dengan menggunakan Rumus Simpangan Baku Populasi sebagai berikut

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \mu)^2}{n}}$$

Cara menghitung mean dan standar deviasi dengan SPSS adalah menggunakan fungsi Descriptive Statistics di menu Analyze. Mean atau nilai rata-rata (\bar{x}) adalah teknik yang digunakan untuk menjelaskan variable data berdasarkan rata-rata data sebagai nilai pembagian jumlah kasus dan banyaknya data. Standar Deviasi atau simpangan baku adalah ukuran sebaran data secara umum yang dilambangkan dengan sigma (σ).

Data dalam penelitian ini menggunakan Angket kuisisioner yang disebarakan melalui Geogle Formulir kepada Jumlah Populasi yaitu mahasiswa semester Ganjil tahun akademik 2019/2020 pada mahasiswa semester 1 dengan Mata Kuliah (MK) Agama Islam 1 (Aqidah dan Ubudiyah) dan semester 5 dengan Mata Kuliah (MK) Agama Islam 3 (Aklaq Mahmudah Dan Aklaq Madzmumah) di fakultas Teknik pada prodi Teknik Elektro dan Teknik komputer. Melalui metode ini penulis memberikan daftar pertanyaan-pertanyaan secara tertulis melalui geogle formulir kepada responden untuk memperoleh data tentang hal-hal yang berkaitan kompetensi dosen dan motivasi dan minat belajar mahasiswa.

Populasi pada dasarnya merupakan semua elemen atau individu yang ada dalam wilayah penelitian. Sanafiah Faisal memberikan arti populasi sebagai berikut : "Populasi adalah seluruh unit yang mempunyai

kesamaan karakteristik atau atribut dari obyek yang akan menjadi ajang atau lingkup sasaran penelitian.⁹

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah dosen dan mahasiswa Prodi Teknik Elektro dan Prodi Tehnik Komputer Fakultas Teknik Uniska Kediri tahun 2019/2020 dengan jumlah 156 mahasiswa dengan perincian sebagai berikut :

Prodi	Semester	Jumlah Mahasiswa	Total
Teknik Elektro	5 A1	29	62
	5 A2	20	
	5 B	13	47
	1 A1	25	
	1A2	22	
Teknik Komputer	1A1	25	47
	1A2	22	

Instrumen penelitian untuk mengukur tingkat kompetensi dosen dalam perkuliahan sebagaimana yang dikemukakan oleh Nana Sudjana yaitu dalam ; a. merenc mahasiswaan program belajar mengajar, b) melaksanakan dan mamimpin/mengelola perkuliahan, c) menilai kemajuan perkuliahan, d) menguasai bahan pelajaran dalam pengertian menguasai bidang studi atau mata kuliah yang dipegangnya/dibinanya.

G. Hasil Penelitian Dan Pembahasan.

Dari hasil angket kuisisioner yang disebarakan melalui Geogle Formulir kepada 109 mahasiswa didapatkan data sebagai berikut :

⁹ Sanafiah Faisal, *Metodologi Research*, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1986,hlm. . 104

**REKAP KUISIONER MATA KULIAH AGAMA ISLAM 1
PADA SEMESTER 1 DAN AGAMA ISLAM 3 PADA SEMESTER 5**

Item yang dinilai	Teknik Elektro				Teknik Komputer	
	Semester 5		Semester 1		Semester 1	
	Rata-rata	Simpangan	Rata-rata	Simpangan	Rata-rata	Simpangan
Dosen menyampaikan silabus, kontrak kuliah, serta manfaat mata kuliah di pertemuan pertama.	2,7	0,92	3,3	0,57	3,14	0,49
Dosen menguasai materi kuliah yang diajarkan.	2,93	0,9	3,38	0,49	3,2	0,58
Dosen memberikan contoh atau analogi yang sesuai dengan materi kuliah yang diajarkan.	2,96	0,99	3,08	0,55	2,89	0,76
Dosen mampu menjelaskan materi kuliah dengan baik.	2,8	1,02	3,24	0,49	2,94	0,8
Dosen menyampaikan materi secara sistematis sesuai dengan silabus.	2,5	0,93	3,16	0,5	2,8	0,87

Dosen memulai dan mengakhiri perkuliahan tepat waktu.	1,89	1,02	3,16	0,65	3,23	0,77
Dosen mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar mahasiswa.	1,3	1,02	3,16	0,55	2,77	0,84
Dosen menguasai kelas dengan baik.	1,6	1,02	3,14	0,63	2,91	0,78
Dosen menggunakan rujukan materi dengan jelas.	2,98	0,93	3,22	0,48	2,89	0,87
Dosen memberikan respon positif terhadap pertanyaan mahasiswa tentang materi kuliah.	2,4	1,01	3,22	0,58	3,17	0,79
Dosen mampu mengkaitkan keilmuan dan keislaman dalam perkuliahan.	3,13	0,91	3,51	0,56	3,43	0,7
Jumlah responden	49		37		36	
Jumlah populasi	62		47		47	
Presentase responden terhadap populasi	79,03		78,72		76,6	

SCOR Untuk Dosen Pengampu MK Agama	Teknik Elektro Semester 5 = 2,47 (Nilai Cukup)	Teknik Elektro Semester 1 = 3,23 (Nilai Baik)	Teknik Elektro Semester 1 = 3,03 (Nilai Baik)
---	--	---	---

Keterangan	
Sangat Baik	4
Baik	3
Cukup	2
Tidak Baik	1

Nilai Ideal	
Responden	$\geq 75\%$
Rata-rata	≥ 3
Simpangan	0
Seluruh perhitungan menggunakan pembuatan 2 angka di belakang koma	

H. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari angket kuisisioner dengan populasi 156 mahasiswa dan responden sejumlah 122 yang kalau diprosentasekan kurang dari 75%. menunjukkan scor kurang dari 3 yang artinya perlu ada perbaikan dalam meningkatkan kompetensi Dosen agama dan membangun motivasi dan minat belajar mahasiswa. Adapun saran dari peneliti yang perlu dilakukan dalam meningkatkan Kompetensi Dosen adalah :

1. Perkuliahan yang dilakukan Dosen harus sesuai dengan RPS dan RPP, kontrak kuliah, yang disepakati bersama antara Dosen dan Mahasiswa pada waktu di pertemuan pertama.
2. Dosen menguasai materi kuliah yang diajarkan sehingga penyampaian materi tidak keluar dari konteks pembahasan dan disesuaikan dengan RPS dan RPP .
3. Dosen mampu memberikan contoh atau analogi yang sesuai dengan materi kuliah yang diajarkan.
4. Dosen mampu menjelaskan materi kuliah dengan baik dan komunikatif sehingga dapat membangun situasi kelas yang sangat kondusif dan harmonis serta menyampaikan materi secara sistematis sesuai dengan RPS dan RPP.
5. Dosen memulai dan mengakhiri perkuliahan tepat waktu sesuai dengan jadwal dan SOP yang ditetapkan oleh Fakultas. Dan apabila Dosen berhalangan hadir hendaknya memberikan konfirmasi ke Mahasiswa sebelumnya dan mengganti jadwal perkuliahan sesuai kesepakatan dengan mahasiswa.
6. Dosen mampu mengembangkan langkah-langkah perkuliahan dengan Model Pembelajaran PAKEM yaitu Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan menyenangkan sehingga meningkatkan motivasi dan minat belajar mahasiswa serta menguasai kelas dengan baik dengan menggunakan .
7. Dosen menggunakan rujukan materi dengan jelas dengan membuat Buku Ajar sebagai kelengkapan proses pembelajaran yang disesuaikan dengan RPS dan RPP yang berorientasi pada transformasi pengetahuan yang sistematis dan terstruktur.
8. Dosen mampu memberikan respon positif terhadap pertanyaan mahasiswa tentang materi kuliah mampu mengkaitkan keilmuan dan keislaman dalam perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto.2013, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Aunurahman.2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi.1990. *Dasar –Dasar Evaluasi Belajar*, Jakarta :Bumi Aksara
- Faisal Sanafiah Faisal. 1986, *Metodologi Research*, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta.
- Goleman, D. 2003. *Intelegensi Emosional*. Alih bahasa : Hermaya, T. Jakarta:P.T.Gramedia Pustaka Utama.
- Hardoko, A. 2007. *Pengembangan Model Kombinasi Moral Reasoning Kooperatif PKn Pada Siswa SMP Berbeda Jenis Kelamin Serta Pengaruh Implementasinya Terhadap Kematangan Moral Siswa Samarinda*. Universitas Mulawarman
- Hamalik Oemar. 1991, *Pendidikan Dosen Konsep dan Strategi*, Bandung ; Mandiri
- Moleong, L. J. 2001. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution S. 1995, *Motivasi Belajar*, Bandung : Mandar Maju.
- Reimer, J. et al. 1979. *Promoting moral growth from piaget to kohlberg*. New york & London: Longman Inc.
- Ryan, K. 2003. *Character Education: Our High School’s Missing-Link*, Educational. Week. <http://www.edweek.org/ew>. Diakses 12 Nopember 2004
- Roestiyah. 1982 . *Masalah masalah ilmu keguruan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sardiman, AM.2000, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rajawali Press
- Sahertian, Piet, A. dan, Ida. 1990. *Supervisi Pendidikan dalam rangka program inservice training*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Suryabrata Suryabrata.1990. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, Rajawali Pers

Simanjuntak IL. Pasaribu, B. Simanjuntak. 1988, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta, Rineka Cipta.

Zakaria,T. R. 2000. Pendekatan pendekatan pendidikan nilai dan implementasi dalam pendidikan budi pekerti. <http://www.pdk.go.id/jurnal/26/htm>. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. 26, Diambil pada tanggal 30 Maret 2002.